

Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO), Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2018-2020)

Proposal Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

RIF'ATUL HIMMAH

NPM : 21801081007



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2022

ABSTRAK

Sepanjang tahun 2018 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan sebesar 21,17% *year to date* (ytd), akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga 9,33% secara *year-to-date* (ytd), serta untuk tahun 2020 perusahaan manufaktur ini mengalami penurunan yang cukup besar. Penelitian disini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio-rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham atas penurunan perusahaan manufaktur tersebut. penelitian disini menggunakan *explanatory*. Populasi pada penelitian ini seluruh perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas meliputi *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Dan variabel terikat yaitu Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. CR, DR dan TATO berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Harga Saham

ABSTRACT

Throughout 2018 manufacturing companies in the basic and chemical industrial sectors experienced an increase of 21.17% year to date (ytd), but in 2019 decreased by 9.33% year-to-date (ytd), as well as for 2020 This manufacturing company experienced a considerable decline. This study aims to determine whether financial ratios affect stock prices for the decline in these manufacturing companies. The research here uses explanatory. The population in this study were all Manufacturing companies in the Basic and Chemical Industry that were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample in this study used purposive sampling. While the variables used in this study are independent variables including Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO). And the dependent variable is the stock price. The results of this study indicate that the ROE variable has a significant effect on stock prices. CR, DR and TATO have an insignificant positive effect on stock prices.

Keywords: Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Stock Price.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal menjadi bagian penting dalam suatu negara ataupun perusahaan untuk menjadi sarana pendanaan yang tepat. Pasar modal selalu bertindak sebagai penghubung antara investor ataupun institut pemerintah lainnya. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain sebagainya. Salah satu kebijakan yang ditempuh pemerintah adalah dengan mengaktifkan dan mendorong kegiatan pasar modal di Indonesia agar semakin berkembang sebagai salah satu pilar indikator keberhasilan ekonomi disamping perbankan dan investasi langsung lainnya (Nindyo Pramono, 2013).

Investasi dipasar modal menjadi daya tarik besar bagi investor, karena mereka mempunyai harapan akan keuntungan yang optimal. Menurut Tandelilin (2010) investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto, 2010). Seorang investor umumnya dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan pasar ataupun harga pasar. Seorang investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang dihasilkan perusahaan melainkan juga melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Dalam hal ini keputusan investor untuk

membeli atau menjual saham sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan, mereka perlu mengetahui saham mana yang bisa memberikan keuntungan optimal.

Industri manufaktur adalah industri yang kegiatan utamanya mengolah bahan mentah, komponen atau bagian lain menjadi produk jadi yang memenuhi spesifikasi standar. Industri manufaktur terkadang dapat memproduksi dalam skala besar. Menurut (Ali, 2011) ditinjau dari proses industrinya suatu industri atau pabrik dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu : Industri Proses (Proses Kimia), Industri Manufaktur, Industri Perakitan, Industri Transportasi dan Industri Jasa. Diawal tahun 2017 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Pertumbuhan ini ditopang oleh saham yang berasal dari beberapa sub sektor di antaranya ialah dari sub sektor *pulp* dan kertas, sub sektor pakan ternak, dan juga sub sektor kimia. Pada triwulan II tahun 2021 industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% . Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35% diperiode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun pada tahun 2020 kemarin kinerja emiten rata-rata mengalami penurunan akibat pandemi covid19, tetapi pada bulan terakhir sepanjang bulan maret 2021 sektor industri dasar dan kimia ini naik mencapai 2,39%.

Industri dasar dan kimia mampu memberikan kontribusi yang penting bagi perekonomian nasional. Industri kimia ini masuk dalam *top three* kontribusi terbesar terhadap kinerja sektor industri untuk pengolahan nonmigas sehingga sektor ini

menjadi sektor yang berperan penting pada pertumbuhan industri manufaktur, oleh karena itu sejak tahun 2020 hingga 2025 yang akan mendatang pemerintah telah berupaya untuk membangun proyek besar untuk industri dasar dan kimia yang total nilai investasinya mencapai US\$ 31 miliar, hal ini akan menarik keinginan investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan manufaktur yang sumber pertumbuhannya naik sepanjang bulan selama 2017 hingga 2021.

Secara makro menurut Hasibuan (1994) industri adalah “semua sektor yang dapat menghasilkan nilai tambah dan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu industri yang menghasilkan barang dan industri yang menghasilkan jasa”. Perkembangan perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat, baik industri yang menghasilkan barang ataupun jasa. Perusahaan mengharuskan untuk memaksimalkan kinerjanya agar tujuan ataupun target perusahaan tersebut bisa maksimal. Persaingan antar perusahaan tentunya menimbulkan dampak yang cukup besar terutama bagi perusahaan manufaktur untuk melakukan kegiatan ekonomi serta mengelola fungsi-fungsi yang ada pada perusahaan secara efisien. Dalam hal ini manajemen keuangan berkepentingan untuk mengetahui bagaimana cara agar dapat menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan suatu perusahaan, salahsatunya dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan.

Sebagai alat ukur untuk menentukan profitabilitas perusahaann, nilai *Return on Equity* menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam analisis fundamental yang telah dilakukannya. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang dapat mengukur tingkat pendapatan suatu perusahaan (laba) dari investasi pemegang saham perusahaan

tersebut. *Return on Equity* menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola modalnya, oleh karena itu tingkat keuntungan diukur dengan investasi pemilik modal atau pemegang saham dalam perusahaan. Menurut Hery (2015: 230) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar liabilitas jangka pendek, maka diperlukan rasio lancar (*Current Ratio*). Laporan ini bertujuan tidak hanya untuk menilai masalah likuiditas, tetapi juga untuk menilai penggunaan modal kerja perusahaan. *Current Ratio* (CR) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya atau aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis (Mamduh, 2016:75).

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur suatu investasi dalam perusahaan. Kasmir (2016:157) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, hal ini diperlukan karena pentingnya suatu perusahaan untuk mengetahui serta memahami *Debt to Equity Ratio* agar dapat mengoptimalkan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:185), *Rasio Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Ada beberapa manfaat dari *Rasio Total Asset Turnover* yaitu untuk mengukur perputaran semua aset

(aset) yang dimiliki oleh perusahaan, mengukur tingkat efisiensi untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat digunakan untuk mengukur berapa penjualan yang telah diperoleh dari tiap-tiap aset yang dimiliki.

Ada berbagai cara untuk mengukur kinerja perusahaan. sehingga dapat mengetahui tingkat pengembalian yang dihasilkan, misalnya melihat pergerakan harga saham, melihat rasio-rasio yang menggambarkan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pendapatan keuntungan selama jangka waktu tertentu, penutupan utang harta, serta faktor lain yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian, dapat diketahui pergerakan harga saham yang akan mengarah pada tingkat pengembalian saham dan akan diperoleh dimasa yang akan datang berdasarkan analisis indikator keuangan untuk melihat dan mengevaluasi indikator keuangan perusahaan.

Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa dan harga tersebut ditentukan oleh pelaku pasar serta ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham. Nilai dari harga saham juga akan sering berubah dengan berjalannya waktu, perubahan tersebut dipengaruhi oleh permintaan serta penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Informasi mengenai harga saham suatu perusahaan dapat diketahui pada suatu bursa efek. Selain itu, nilai harga saham juga dapat diketahui melalui tingkat bunga bebas risiko yang diperoleh melalui perbandingan antara tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian keberlangsungan kegiatan dalam perusahaan. Informasi tersebut sangat mempengaruhi investor dalam membeli ataupun menjual saham. Karena dengan begitu, investor dapat mengetahui kondisi kinerja suatu

perusahaan serta dapat memilih saham perusahaan mana yang layak dibeli dan memberi jaminan kepada para investor akan keuntungan dari suatu saham tersebut. Menurut Saud Husnan (1996) mengemukakan bahwa *right issue* sebagai hak bagi pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten, biasanya ditawarkan dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar.

Ada banyak hal yang menyebabkan menurunnya harga saham perusahaan manufaktur, salah satunya disebabkan oleh menurunnya kualitas kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dipublish, kita dapat memperoleh data mengenai *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Salah satu cara alternatif untuk memprediksi pertumbuhan laba serta kondisi keuangan perusahaan dimasa depan adalah menganalisis rasio keuangan dari perusahaan yang dituju. Menurut Bambang Riyanto (2010:329), rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan finansial suatu perusahaan.

Berdasarkan data analisis dan hasil perhitungan Nur'aidawati, S. (2018). menyatakan bahwa : *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nadilla dkk (2020) menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. TATO tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.

ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. EPS tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puput Novitasari, hasil penghitungan uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara parsial masing-masing berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO), Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2018-2020)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk dapat memberi masukan serta menambah pengetahuan. Serta menambah ilmu kepada penulis mengenai *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menambah referensi baru serta memberi manfaat kepada para investor dalam membeli ataupun menjual saham agar meminimalisir resiko dan dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan.

b. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi penting terhadap perusahaan mengenai *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) bahwa rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham, serta dapat dijadikan dasar dalam pengelolaan dana perusahaan dalam rangka meningkatkan laba agar menarik keinginan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara simultan *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- b. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia.
- c. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia.
- d. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia.
- e. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan peneliti yang dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan periode 2017-2018, sehingga menjadikan beberapa variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

- b. Penelitian terbatas hanya menggunakan 4 variabel (ROE,CR, DER dan TATO) karena mungkin masih banyak lagi variabel-variabel lainnya yang berpengaruh terhadap Harga Saham.

5.3 Saran

- a. Perusahaan lebih memaksimalkan dalam meyakinkan investor dengan meningkatkan nilai ROE, CR, TATO dan menjaga nilai DER, karena bagaimanapun nilai hutang yang tinggi akan mengurangi minat investor dalam membeli saham.
- b. Bagi para investor yang nantinya akan menanam modal pada suatu perusahaan agar dapat memperhatikan atau menganalisis nilai ROE, CR DER dan TATO terlebih dahulu sebelum membeli saham.
- c. Bagi penelitian selanjutnya supaya dapat menggunakan faktor-faktor yang mungkin akan berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum diteliti pada penelitian ini.
- d. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya lebih memperluah untuk periode tahun yang akan diteliti, agar dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- (Nazara et al., 2021) Bloor, M., & Wood, F. (2016). Purposive Sampling. *Keywords in Qualitative Methods*, 3(1), 120–131. <https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73>
- Dieterici. (2018). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Edy Susanto, M. (2019). Analisis Rasio Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 9–25.
- Ghozali. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan, Keamanan, Privasi terhadap Net Benefit dengan Kepuasan Pengguna sebagai Variabel Intervening. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 51, Issue 9, pp. 1689–1699). 23-11-21. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Isworo., 2018. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Minuman yang Terdaftar di BEI 2012-2016. 7–19.
- Jogiyanto. (2014). Pengaruh Return on Equity (Roe), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 - 2016. Dzurrotun Nasicha, 7–22. <http://repository.untag-sby.ac.id/256/>
- Kasmir (2013:153). (2017). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Terhadap Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Maulana, F. (2018). BAB III METODOLOGI PENELITIAN III.1 Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan. Jenis Penelitian Jenis Penelitian Ini Adalah Deskriptif Analitik Dengan Pendekatan, 51.
- Mega, S., Edhi, A., & Sulaeman; M. Sumardi. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Receivable Turnover, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
- Muhyi, A. P. D. (2017). Analisis Tren Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2008-2016. 8–9. <http://repo.darmajaya.ac.id/325/>
- Mujiono, H. P., & Prijati. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–17.
- Natalia, D., Manurung, D. N., Nduru, F., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan

- Kimia Di BEI). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 472–492.
- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Perangin-Angin, J. R. W., & Saputri, M. W. (2021). Engaruh Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Cash Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 33–49.
- Nur'aidawati, S. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pede, P. F. A. (2021). Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Sustainable Growth Rate pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. 1(2), 113–123.
- Pratama, C. A., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., & Keuangan, K. M. (2018). DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) “ The First rule is not to lose . The second rule is not to forget the first rule ” Warren Buffet “ Catat Apa Yang Kamu Kerjakan , Kerjakan Apa Yang Kamu Catat .”
- Putri, V. A., & Yustisia, N. (2021). Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(1), 1–16. <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab/article/view/71>
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Manajem*, 7(4), 2106–2133.
- Santoso, E. ., & Wibowo, S. (2019). Rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham sektor industri dasar dan kimia. 1–5.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 43–52.
- Utara, A., & Ngatno, N. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(3), 102–113.

- W, H. S., Si, M., Paramitha, D. A., & Ak, M. (2017). Jurnal Analisis Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun . 01(02).
- (Nazara et al., 2021)Isworo., 2018. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Minuman yang Terdaftar di BEI 2012-2016. 7–19.
- Mujiono, H. P., & Prijati. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 6(3), 1–17.
- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Perangin-Angin, J. R. W., & Saputri, M. W. (2021). Engaruh Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Cash Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 5(1), 33–49.
- Shakespeare, W. (2014). Jurnal Struktur Modal. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- (Pede, 2021)(Utara & Ngatno, 2017)(Nur'aidawati, 2018)(Putri & Yustisia, 2021)(Mujiono & Prijati, 2017)(Pane et al., 2018)(Isworo., 2018)(Shakespeare, 2014)